

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing dan merubah tingkah laku manusia menjadi lebih baik melalui proses pembelajaran yang di ajarkan secara individu maupun kelompok. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembentukan pribadi yang dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis terarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik. Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dimana mata pelajaran ini akan menjadi pondasi awal bagi peserta didik yang bercita-cita menjadi seorang ilmuwan (Scientis). Selain itu di lingkungan perkotaan, mata pelajaran ini menjadi sebuah

favorit dimana peserta didiknya dikumpulkan menjadi satu yakni termasuk dalam kategori kelas unggulan (akselerasi) yang menuntut peserta didik agar memiliki prestasi belajar yang baik.

Motivasi untuk belajar adalah tujuan menyenangkan bagi semua peserta didik. Karena dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sangat dibutuhkan motivasi dari seorang guru agar peserta didik lebih terdorong niatnya untuk belajar dan pembelajaran yang bersifat efektivitas akan membangun ruang iklim yang positif. Iklim ruang kelas positif sangat penting bagi pembelajaran. Tidak ada strategi mengajar atau model mengajar yang akan efektif jika iklim ruang kelasnya negatif, dan masalah manajemen ruang kelas kemungkinan besar terjadi dalam iklim negatif. Apabila iklim ruang kelas lebih positif maka peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi lebih tinggi.

Motivasi juga sangat berpengaruh terhadap diri peserta didik karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Perhatian peserta didik terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan media pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan kepada peserta didik, membuat variasi belajar pada peserta didik, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah peserta didik menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas belajar peserta didik dapat diwujudkan dengan baik. Apalagi pada pembelajaran IPA melibatkan berbagai peralatan dan bahan. Berbagai benda dalam kehidupan sehari-hari dapat dimanfaatkan sebagai peralatan dalam pembelajaran IPA. Peralatan IPA beragam jenis-jenisnya, fungsi, dan cara

pengelolaannya sehingga peserta didik perlu diberikan motivasi yang lebih baik dari luar maupun dari dalam diri peserta didik agar mau belajar.

Namun berbeda dengan kenyataan yang ada di SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo bahwa motivasi belajar siswa belum maksimal karena peserta didik menganggap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit terutama pada kelas tinggi di Sekolah Dasar (SD) karena terlalu banyak praktikum sehingga peserta didik yang berada di kelas tinggi sangat memerlukan suatu motivasi agar peserta didik terdorong untuk lebih giat lagi belajarnya karena motivasi sangat berpengaruh dalam aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Dalam bahasan ini, motivasi dimaksudkan untuk bidang pendidikan khususnya untuk kegiatan pengajaran. Secara umum peserta didik akan terangsang untuk belajar (terlibat aktif dalam pengajaran) apabila peserta didik melihat bahwa situasi pengajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya dan hasil belajar peserta didik akan meningkat sesuai dengan harapan. Selain itu juga peserta didik akan terus berupaya meningkatkan prestasinya.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Motivasi Siswa Dalam Belajar IPA Dengan Menggunakan Media KIT di Kelas Tinggi (Studi : SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya perhatian siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung
- b. Kurangnya partisipasi siswa dalam belajar kelompok
- c. Kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimanakah motivasi siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan media KIT?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan media KIT di Kelas Tinggi SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Siswa

Dapat melatih peserta didik untuk lebih giat lagi belajar, meningkatkan prestasi hasil belajarnya dan lebih mudah menerima pembelajaran yang berlangsung di kelas.

1.5.2 Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih mengutamakan efektivitas pengajaran pribadi untuk membuat semua peserta didik berhasil dan belajar tanpa peduli latar belakang dari peserta didik.

1.5.3 Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam proses pembelajaran dengan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.